

**PANDANGAN MASYARAKAT KELURAHAN EMBONG
KALIASIN TERHADAP PERUBAHAN ALIH FUNGSI
SITUS SINAGOGE BEIT HASHEM DI SURABAYA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag.)

Disusun oleh:

Achmad Fajrul Alim

NIM: 19105020004

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1426/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN MASYARAKAT KELURAHAN EMBONG KALIASIN TERHADAP PERUBAHAN ALIH FUNGSI SITUS SINAGOGE BEIT HASHEM SURABAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD FAJRUL ALIM
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020004
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e7053c3c78a



Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64d08f590a9a9



Penguji III

Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e6f4bd59c50



Yogyakarta, 02 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e881e7d57fd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fajrul Alim
NIM : 19105020004
Jurusan : Studi Agama Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dengan demikian naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya sendiri atau adanya unsur plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 juni 2023

Yang menyatakan



34FAKX484964261

Achmad Fajrul Alim

NIM: 19105020004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT NOTA DINAS

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.

Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum! Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Fajrul Alim

Nim : 19105020004

Prodi : Studi Agama Agama

Judul : Pandangan Masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap Perubahan Alih Fungsi Situs Sinagoge Beit Hashem di Surabaya

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S.Ag.). Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.

NIP: 19680226 199503 1 001

MOTTO

“NIKMATILAH PILIHAN HIDUPMU SESUAI RITMENYA, PERCAYALAH
SEMUA AKAN TERCAPAI PADA WAKTUNYA.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat isu penting tentang lokasi Sinagoge Beit Hashem di Surabaya sebagai bukti nyata kemajuan sejarah komunitas Yahudi di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (Field research), menggagas teori tindakan sosial Max Weber dengan fokus kajian motif tindakan rasionalitas instrumental, tindakan orientasi nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional. Pendekatan ini diambil untuk menghindari berkembangnya perasaan negatif dari pandangan warga Kelurahan Embong Kaliasin terhadap komunitas Yahudi dan untuk mencegah dampak negatif terhadap warisan budaya Sinagoge Beit Hashem Surabaya. Dalam konteks itu, penelitian ini menyajikan perspektif yang berbeda tentang bagaimana menjaga keharmonisan antara nilai sejarah, agama dan multikultural dalam menghadapi tantangan sosial yang semakin meningkat.

Dengan sejarah sinagoge yang kaya dan panjang, bangunan tersebut merupakan salah satu warisan multikultural paling berharga di Surabaya, Ironisnya, sinagoge ini menjadi sasaran gerakan anti sejarah, anti profesional, dan anti Semit yang dipimpin oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Fenomena ini menyiratkan bahwa aspek kesejarahan dan multikultural harus disikapi lebih serius agar tidak tergerus oleh kelompok-kelompok yang merusak keragaman budaya. Hasil observasi dan analisis penelitian menunjukkan bahwa pendapat warga Kelurahan Embong Kaliasin tentang manifestasi antisemitisme di situs Sinagoge Beit Hashem di Surabaya cenderung netral. Bahkan dalam rangka mengubah fungsi tempat ibadah sinagoge, mayoritas warga masih mengakui keabsahan hukum yang berlaku.

Kata Kunci: Sinagoge Beit Hashem, Komunitas Yahudi Surabaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat sang pencipta, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang di sekitarku yang sudah mendukung dalam pembuatan skripsi ini yang di antaranya:

1. Allah SWT yang sudah memberikan kesehatan, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan semestinya.
2. Ibunda tercinta Nisfita Istuningati dan Ayahanda terkasih Achmad Irawan, yang telah mendidik, mengajarkan, memberikan cinta dan perjuangannya dengan penuh harapan agar saya menjadi orang sukses, berguna bagi agama, bangsa dan negara. Karena merekalah yang sudah mengajarkan arti perjuangan dan keikhlasan di kehidupan sehari-hari
3. Bibi tercinta Farichatun Hanim yang telah memberikan dukungan kepada saya dengan memberikan nasihat-nasihat berisi tentang penyemangat dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini.
4. Paman Kuswanto yang telah memberikan dukungan baik itu verbal maupun nonverbal dan sudah mau direpotkan oleh saya dalam keadaan apapun.
5. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. Selaku orang tua bagi saya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dan memberikan nasihat serta masukan dalam menyusun skripsi ini.
6. Almamater program Studi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Rahmat lagi Maha Rahim, hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya. Demikian, dalam upaya menyelesaikan skripsi tentunya penulis juga banyak mendapat dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua proses tersebut. Dengan selesainya skripsi ini rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.A., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Studi Agama-Agama beserta staf-stafnya yang tentunya juga turut berperan penting dalam terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag., selaku Wali Studi sekaligus Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala kesabaran, motivasi dan ketelitiannya yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu bermanfaat serta berguna bagi masa depan. Semoga beliau selalu terlimpahkan rahmat-Nya.
6. Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi penulis.
7. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dalam proses studi sekaligus dalam penulisan skripsi ini.

8. Ayahanda Achmad Irawan dan Ibunda Nisfita Istuningati sebagai orang tua yang tidak pernah lelah dalam mendoakan anak-anaknya agar menjadi lebih baik dan sukses dunia akhirat. Serta selalu memberikan nasihat dan masukan agar saya tidak menyerah dalam menghadapi apapun.

9. Bibi Farichatun Hanim, Paman Kuswanto dan Adik ku Nayla Inayah Agustin, yang telah mendukung saya baik verbal maupun non verbal. Serta sudah berbagi pengalaman berbagai macam hal dalam dunia pendidikan maupun kehidupan.

10. Rafli Nur Fadil dan M. Hilmy Kashfillah yang sudah membantu serta memberi masukan dan support mengenai akademik maupun kehidupan kepada saya selama menempuh skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat saya di Yogya yaitu Konco Lawas yang terdiri dari Shabra Hasbi, Awis Qarni, Faiq Ubaidillah, Wafa Amirah, Sapto Nugroho Setiawan, Fikri Adham, Deni Prasetyo, Zidni Ilma Nafi'a, Gusti Anagia, Mayang Retno dan Aluful Musyafak. Yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga di perantauan.

12. Teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berterima kasih, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga kebersamaan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Yang menyatakan



Achmad Fajrul Alim
NIM: 19105020004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teoritik.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis penelitian	10
2. Lokasi Penelitian	10
3. Metode Pendekatan	11
4. Sumber Data	11
5. Teknik Pengumpulan Data	12
6. Teknik Pengolahan Data	13

H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II POLEMIK SITUS SINAGOGE BEIT HASHEM YAHUDI SURABAYA.....	16
A. Pengertian Agama Yahudi.....	16
1. Sejarah Agama Yahudi.....	16
2. Akidah Agama Yahudi.....	18
3. Ajaran-Ajaran Agama Yahudi.....	21
B. Pengertian Gerakan Zionis Israel	23
C. Sejarah dan Perkembangan Yahudi di Nusantara	25
D. Sejarah dan Perkembangan Komunitas Yahudi Surabaya	28
E. Alur Tragedi Situs Peribadatan Sinagoge Beit Hashem Surabaya	35
BAB III KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KELURAHAN EMBONG KALIASIN KEC. GENTENG SURABAYA	44
A. Profil Kelurahan Embong Kaliasin	44
1. Sejarah Kelurahan Embong Kaliasin.....	44
2. Letak Geografis	46
3. Kependudukan.....	47
4. Pendidikan.....	49
5. Perekonomian.....	50
6. Kesehatan	51
B. Kondisi Sosial Keagamaan dan Kebudayaan Kel. Embong Kaliasin	52
1. Sosial Keagamaan	52
2. Sosial Kebudayaan	54

BAB IV RESPON MASYARAKAT KELURAHAN EMBONG KALIASIN TERHADAP POLEMIC SITUS SINAGOGE BEIT HASHEM SURABAYA ...	56
.....	
A. Reaksi Masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap Polemik Situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya	56
1. Reaksi Warga Lingkungan Sekitar Kelurahan Embong Kaliasin	56
2. Reaksi Pihak Pemerintahan Kota Surabaya	58
B. Reaksi Komunitas Yahudi Surabaya terhadap Polemik Situs Beit Hashem Surabaya	60
C. Hasil Tanggapan yang Muncul dalam Teori Tindakan Sosial Max Weber terhadap Polemik Situs Beit Hashem Surabaya	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN DOKUMENTASI	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang Yudaisme di Indonesia, di benak masyarakat pasti timbul pemikiran tentang gerakan zionis di Israel. Padahal, Yahudi dan Zionis Israel adalah dua hal yang berbeda. Ketidaktahuan akan keduanya menyebabkan penafsir salah paham. Indonesia memiliki beragam suku, budaya, dan agama. Di Indonesia, ada enam agama yang diakui: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Juga perlu diingat bahwa hanya karena agama-agama masih belum diakui di Indonesia tidak berarti mereka tidak ada, seperti Yudaisme, Zoroastrianisme, Shintoisme, Taoisme dan agama lokal lainnya yang ada.¹

Menurut Bazzari, Zionisme adalah gerakan politik yang didasarkan pada pemikiran Zionis yang diambil dari kepercayaan Taurat dan Talmud serta kehidupan yang terkait dengan pemikiran Yahudi yang memiliki ikatan dengan agama Yahudi, hubungan agama dan kelas. Ini memiliki makna khusus, yaitu keyakinan akan pentingnya mendirikan komunitas Yahudi untuk berpemerintahan sendiri di Palestina dan memenuhi aspirasi Yahudi untuk kembali ke tanah suci Al Muqaddash.² Sedangkan konsep Yudaisme sendiri merupakan salah satu agama monoteistik absolut yang dalam doktrin monoteistiknya menempatkan kepercayaan pada satu Tuhan di tempat pertama. Kata Yahudi sendiri dikaitkan dengan nama ke-12 putra

¹ Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB), 'Himpunan Peraturan tentang Layanan Negara Terhadap Kehidupan Beragama', (Jakarta: PKUB, 2015), p. 36. Dalam Skripsi, Ilawati, 'Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta: Studi Tentang Komunitas UIJC (The United Indonesian Jewish Community)', *Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah*, (2018), p. 1.

² Syamsudhuha Saleh, 'Yahudi Dalam Lintas Sejarah', *UIN Alauddin Makassar*, (Gowa, 2016), p. 89-90.

Nabi Ya'kub, dengan putra ke-4 bernama Yahuda.³ Yudaisme adalah doktrin atau kepercayaan yang dianut oleh mayoritas bangsa Israel dan keturunannya. Dengan dibawa oleh Nabi Musa AS pada masanya bersama kaum bernama Bani Israil. Dengan kitab suci yang disebut Taurat.

Dalam buku Jacob Saphir komunitas Yahudi muncul dan berkembang pada tahun 1861, ada keberadaan orang Yahudi yang datang ke berbagai kota di Indonesia seperti Batavia, Surabaya dan Semarang namun saat itu Saphir tidak menemukan jejak perkembangan komunitas Yahudi. Karena pada saat itu orang Yahudi menikah dengan orang Yahudi lain, warga negara Belanda dan juga penduduk setempat.⁴ Jika berbicara tentang komunitas Yahudi di Surabaya, maka sering disebut sebagai "Israelitische Gemeente Soerabaia", yang didirikan pada abad ke-19 ketika Kota Surabaya merupakan tempat yang ideal bagi para imigran Yahudi. Komunitas Yahudi di Surabaya bisa hidup normal di bawah kekuasaan kolonial Belanda. Anggota komunitas ini adalah keturunan langsung imigran Yahudi dari negara Irak. Dan komunitas ini masih kental dengan Yahudi, bahkan sebagian besar namanya diambil dari bahasa Ibrani.⁵

Sinagoge itu sendiri adalah tempat ibadah khusus untuk melakukan kebaktian kelompok yang rutin dilakukan oleh orang Yahudi. Ibadah biasa dilakukan pada waktu tertentu dan memiliki aturan dan peraturan yang ditetapkan oleh imam dan rabi. Komunitas Yahudi di Surabaya memiliki sinagoge atau tempat ibadah bagi warganya yang berlokasi di Jl. Kayoon No. 4-5 sebagai Beit Hashem. Dibangun di atas tanah milik Eigendom

³ Rifai Shodiq Fathoni, 'Agama Yahudi', *wawasansejarah.com* (2017), n. diakses 7 November 2022, <https://wawasansejarah.com/agama-Yahudi/>.

⁴ Jeffrey Hadler, 'Translation of antisemitism: Jews, The Chinese, and Violence in Colonial And post-Colonial Indonesia', *Indonesia and The Malay World*, Vol. 32, (2004), p. 295-297. Dalam skripsi, Tigor Anugrah Harahap, 'Menelusuri Komunitas Yahudi di Indonesia', *Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, (2013).

⁵ Ilawati, 'Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta: Studi Tentang Komunitas UIJC (The United Indonesian Jewish Community)', p. 47.

Verponding oleh Joseph Ezra Izaak Nassiem pada tahun 1948 dan kemudian sinagoge ini dikelola oleh keluarga Sayers.⁶

Sinagoge di Jl. Kayoon No 4-5, terdaftar sebagai bangunan cagar budaya dengan status “Diduga Bangunan Cagar Budaya” sesuai SK Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya No. 646/1654/436.6.14/2009 tanggal 16 April 2009.⁷ Sebagai situs cagar budaya pemerintah kolonial Belanda, sudah selayaknya dianggap sebagai properti wisata berharga Kota Surabaya dan bangunan cagar budaya. Secara budaya, sinagoge memiliki payung hukum yang harus dilindungi dan dipertahankan, meskipun fungsinya hanya sebagai bangunan cagar budaya.

Namun, gerakan antisemitisme yang menentang serangan Israel ke Palestina pada 2009 lalu memboikot sinagoge di Jl. Kayon Surabaya. Aksi massa ini dilakukan gabungan dari Ormas Muslim Jatim (FPI) di bawah koordinasi Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur (MUI). Pernyataan minat kelompok tersebut untuk menyegel sinagoge telah menjadi masalah yang belum pernah dibahas sejak saat itu. Sehingga sangat sedikit dokumentasi dan informasi yang dapat diketahui tentang kasus ini. Menyusul tindakan ini, pemerintah menutup gedung sinagoge yang akhirnya diruntuhkan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, hal ini menjadi puncak dari berbagai kontroversi sejarah atas bangunan sinagoge ini. Pada akhirnya dimana bangunan cagar budaya ini dibongkar karena beberapa alasan yang belum terinci dan desakan dari berbagai ormas mendorong pemerintah Kota Surabaya untuk melakukan hal tersebut. Karena kepemilikan tanah ini sepenuhnya dipegang oleh Pemerintah Kota Surabaya, kendali atas semua keputusan hak atas tanah situs sinagoge ini berada di tangan Pemerintah Kota Surabaya. Bangunan sinagoge ini sudah lama tidak terawat, sehingga pada tahun 2015

⁶ Ilawati, ‘Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta: Studi Tentang Komunitas UIJC (The United Indonesian Jewish Community)’, p. 47.

⁷ Febby Risti Widjayanto, ‘Antisemitisme Modern Dalam Pembongkaran Sinagoge: Psikologi Politik Multikulturalisme’, *Jurnal Politik Muda Ilmu Politik*, Vol. 3, No. 2, (2014), p. 2.

dibangun proyek pembangunan hotel. Menurut informasi yang didapat, Pemkot Surabaya akhirnya menjual tanah tersebut kepada investor bernama PT. Dafam Hotel Management (DHM) dan September 2018 meresmikan hotel Grand Dafam bintang 4 di lahan tersebut.⁸

Dari konteks itulah penulis tertarik untuk menemukan tempat ibadah sinagoge yang dalam sejarahnya banyak mengalami kontroversi mulai dari pembangunannya hingga keruntuhannya. Sejarah pembangunan sinagoge tidak hanya menarik, namun sejarah dan perkembangan komunitas Yahudi khususnya di Surabaya juga menarik untuk dikaji lebih lanjut. Secara historis, kontroversi dan penegakan hukum, pernah ada penelitian di situs sinagoge ini, namun belum ada yang melakukan penelitian tentang aspek sosial-keagamaan yang terjadi di sekitar situs sinagoge Yahudi. Berawal dari keingintahuan penulis terhadap reaksi para pemangku kepentingan seperti warga Kelurahan Embong Kaliasin, perangkat Kelurahan Embong Kaliasin, pegiat cagar budaya, kerabat Yahudi Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya dan para tokoh agama atau adat Kelurahan Embong Kaliasin, penulis membahas berbagai model sikap sosial yang ada dalam kaitannya dengan komunitas Yahudi di Surabaya dan lebih khusus dalam hal warisan budaya sinagoge.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian ini, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana terjadinya polemik situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya serta proses penanganannya dan perkembangan komunitas Yahudi Surabaya?

⁸ Witanto, 'Sinagoge Surabaya Berubah Jadi Hotel Berlantai 17', *ngopibareng.id* (2018), n. diakses 10 November 2022, <https://www.ngopibareng.id/read/sinagoge-surabaya-berubah-jadi-hotel-berlantai-17-494263>.

2. Bagaimana pandangan sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap polemik alih fungsi situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya dan perkembangan komunitas Yahudi Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian ini, berikut tujuannya:

1. Untuk mengetahui sejauh mana proses penanganan polemik yang terjadi pada situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya dan perkembangan komunitas Yahudi Surabaya.
2. Untuk mengetahui pandangan sosial masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap polemik alih fungsi situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya dan perkembangan komunitas Yahudi Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu aspek teoritis, akademis, dan praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan keilmuan dalam bidang ilmu perbandingan agama khususnya dalam kajian ilmu sosiologi keagamaan terhadap keagamaan Yahudi.
2. Secara praktis, bagi peneliti menjadikan pengalaman berharga dengan dilakukannya penelitian langsung dan menambah wawasan tentang keberadaan komunitas Yahudi di sekitar khususnya di Surabaya.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang telah diteliti sebelumnya dan mempunyai kesinambungan dengan penelitian yang penulis teliti ini. Adapun penelitian penelitian tersebut diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ilawati jurusan Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 dengan judul Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta: Studi Tentang Komunitas UIJC (The United Indonesian Jewish Community).⁹ Skripsi ini sedikit banyaknya membahas tentang perkembangan komunitas Yahudi khususnya di Jakarta dari masa ke masa. Penelitian ini juga membahas sejarah dimana adanya komunitas Yahudi di Nusantara yang dimana sejarah Yahudi di Nusantara ini tidak terlepas dari tangan orang Eropa yang pada waktu itu berekspedisi ke Nusantara. Penelitian ini lebih berfokus kepada penelitian yang mengarah untuk menelisik keberadaan para keturunan komunitas Yahudi di Indonesia khususnya di Jakarta dengan membahas lebih detail sejarah, pengalaman hidup, dan kondisi sosial masa lalu dan sekarang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan, dimana penelitian ini lebih membahas detail tentang perkembangan eksistensi komunitas Yahudi di Surabaya khususnya.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Iming Imungkasari Devi Suko Putri jurusan Ilmu Hukum fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya dengan judul Proses Penanganan Perusakan Cagar Budaya di Kota Surabaya (Studi Kasus Perusakan Bangunan Sinagoge Beit Hashem).¹⁰ Penelitian ini membahas tentang sejauh mana sebuah proses hukum yang berlaku untuk cagar budaya Sinagoge Beit Hashem di Surabaya. Penelitian ini lebih mendalam membahas suatu perjalanan proses hukum yang terjadi pada bangunan cagar budaya sinagoge. Perbedaan penelitian penulis lebih membahas ke arah dimana respon sosial agama oleh pihak terkait polemik situs sinagoge dengan melihat proses hukum tindakan yang terkesan lamban dan terkatung katung untuk diproses.

⁹ Ilawati, 'Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta: Studi Tentang Komunitas UIJC (The United Indonesian Jewish Community)'.

¹⁰ Devi Suko Putri, 'Proses Penanganan Perusakan Cagar Budaya di Kota Surabaya (Studi Kasus Perusakan Bangunan Sinagoge Beit Hashem)', *Jurnal Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya*, (2015).

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Febby Risti Widjayanto fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya tahun 2014 dengan judul *Antisemitisme Modern Dalam Pembongkaran Sinagoge Surabaya: Psikologi Politik Multikulturalisme*.¹¹ Penelitian membahas tentang dinamika proses terjadinya perobohan situs sinagoge dalam perspektif pandangan psikologi politik dengan aksi antisemitisme yang berkembang pada masyarakat sekitar terhadap komunitas Yahudi. Penelitian ini lebih berfokus kepada mencari solusi pandangan dari perspektif psikologi politik kepada para aksi antisemitisme. Perbedaan penelitian penulis lebih membahas respon sosial agama masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap polemik yang terjadi di situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Leonard Chrysostomos Epafras jurusan Studi Studi Agama Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2012 dengan judul *Realitas Sejarah dan Dinamika Identitas Yahudi Nusantara*.¹² Penelitian ini membahas tentang sebuah kenyataan sejarah dan dinamika kehidupan komunitas Yahudi di Nusantara. Penelitian ini berfokus lebih kepada sejarah kultural, sosial, isu diskriminasi di Nusantara. Perbedaan penelitian penulis lebih membahas terhadap respon sosial agama masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin di lingkungan sinagoge mengenai dinamika perkembangan komunitas Yahudi di Surabaya.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Naomi Aprilia Br Sitepu, Intan Ayu Lestari, Setia Enjelina Sirait, dan Nismawati jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado tahun 2021 dengan judul *Solidaritas Kaum Yudaisme Sinagoge Shaar Hashamayim Tondano Dalam Kehidupan*

¹¹ Febby Risti Widjayanto, 'Antisemitisme Modern Dalam Pembongkaran Sinagoge: Psikologi Politik Multikulturalisme'.

¹² Leonard Chrysostomos Epafras, 'Realitas Sejarah dan Dinamika Identitas Yahudi Nusantara', *Jurnal Studi Agama Agama Universitas Gadjah Mada*, (2012).

Bermasyarakat.¹³ Penelitian ini membahas tentang sejarah dan kehidupan sosial minoritas komunitas Yahudi di Manado pada waktu itu. Penelitian ini lebih berfokus detail terhadap pembahasan kehidupan bermasyarakat komunitas Yahudi Manado kepada masyarakat mayoritas yang ada. Perbedaan penelitian penulis memaparkan lebih detail kehidupan bermasyarakat komunitas Yahudi di Surabaya dilandasi dengan sejarah yang ada.

F. Kerangka Teoritik

Dalam proses penelitian ini penulis membutuhkan teori penelitian guna mencapai hasil penelitian yang maksimal. Teori digunakan untuk menentukan dengan jelas kemana arah dan tujuan sebuah penelitian dilakukan.¹⁴ Maka penulis akan menggunakan teori tindakan sosial yang diciptakan oleh Max Weber guna menunjang hasil penelitian yang dilakukan.

Teori tindakan sosial merupakan suatu tindakan individu yang mempunyai arti atau makna subjektif bagi diri sendiri dan dikaitkannya dengan orang lain. Max Weber menjelaskan bahwa tindakan sosial tidak selalu mempunyai dimensi rasional namun juga terdapat tindakan non-rasional yang dilakukan oleh orang, termasuk dalam tindakan orang dalam keterkaitannya dengan berbagai aspek kehidupan.

Max Weber mengemukakan pandangan tentang tindakan sosial yang dibaginya menjadi 4 jenis:

Pertama, rasionalitas instrumental yaitu tingkat rasionalitas paling tinggi ini meliputi dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Individu dapat dilihat mempunyai macam-macam tujuan yang mungkin diinginkannya dan

¹³ Naomi Aprilia Br Sitepu (dkk), 'Solidaritas Kaum Yudaisme Sinagoge Shaar Hashamayim Tondano Dalam Kehidupan Bermasyarakat', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Universitas Negeri Manado*, (2021).

¹⁴ Abuddin Nata, 'Metodologi Studi Islam', (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), p. 184.

atas dasar suatu kriteria menentukan satu pilihan diantara tujuan-tujuan yang saling bersaing.¹⁵ Dalam tindakan ini dapat menjadikan seseorang sebagai alat dalam mencapai tujuan.

Kedua, tindakan yang berorientasi nilai yaitu sebuah komitmen terhadap nilai-nilai guna mempertimbangkan tindakan rasional mengenai kegunaan, efisiensi dan sebagainya yang tidak relevan. Nilai yang sudah ada individu akan memilih alat seperti meditasi atau do'a, menghadiri upacara adat itu semua guna memperoleh pengalaman religius.¹⁶ Tindakan ini lebih mengarah kepada anggapan seseorang yang dianggap baik dan lebih ke arah ke hal-hal yang religius.

Ketiga, tindakan tradisional yaitu merupakan tindakan sosial yang bersifat non-rasional. Jika seseorang memperlihatkan perilaku karena kebiasaan tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan maka perilaku itu digolongkan sebagai tindakan tradisional.¹⁷

Keempat, tindakan afektif yaitu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Seperti orang yang sedang mengalami perasaan yang meluap-luap akan cinta, kemarahan, ketakutan atau kegembiraan dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi, itu adalah contoh dari tindakan afektif.¹⁸

Dalam teori tindakan sosial Max Weber, disajikan beberapa klasifikasi tindakan sosial individu. Teori ini berguna dalam penelitian penulis untuk menemukan klasifikasi tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lingkungan situs sinagoge dan para pemangku kepentingannya. Serta reaksi masyarakat terhadap perkembangan komunitas Yahudi di Surabaya dan polemik situs sinagoge tersebut. Dan membantu penulis mengetahui dari sudut pandang atau reaksi masyarakat

¹⁵ Muhammad Syukur, 'Dasar Dasar Teori Sosiologi', (Depok: Rajawali Pers, 2018), p. 83.

¹⁶ Muhammad Syukur, 'Dasar Dasar Teori Sosiologi', p. 84.

¹⁷ Muhammad Syukur, 'Dasar Dasar Teori Sosiologi', p. 85.

¹⁸ Muhammad Syukur, 'Dasar Dasar Teori Sosiologi', p. 85.

Kelurahan Embong Kaliasin terhadap rumusan masalah penelitian, apakah berpengaruh atau tidak. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, teori aksi sosial Max Weber sangat berguna dalam perjalanan penelitian penulis “Pandangan Masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin Terhadap Perubahan Alih Fungsi Situs Sinagoge Beit Hashem di Surabaya”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan “Field Research”, atau penelitian yang mengharuskan penulis mengambil sebuah data langsung terjun ke lokasi penelitian. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif lebih bersifat makna daripada menyeluruh. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹⁹ Metode kualitatif digunakan guna mendapatkan data yang lebih mendalam dan mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya dan data pasti.²⁰ Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis lebih terbantu untuk menganalisis secara deskriptif penelitian ini dan mempermudah penulis dalam pengambilan data dari sumber data yang ada di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur.

¹⁹ Suryana, ‘Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif’, *Universitas Pendidikan Indonesia*, (2010), p. 40.

²⁰ Masyukri Bakri, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis’, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), p. 58.

Khususnya penelitian ini lebih terfokus pada masyarakat sekitar bangunan situs sinagoge di Jl. Kayoon Blok D No.4-5.

3. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis. Dengan pendekatan sosiologis peneliti dapat lebih mudah memahami sebuah keadaan masyarakat dengan dilengkapi gambaran gejala sosial yang terjadi pada masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan sosiologis membantu peneliti juga untuk menentukan lebih dalam sebuah nilai historis yang ada pada lokasi penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian. Sumber data yang dipakai menghasilkan apa yang sesuai dengan tujuan penelitian, jadi dalam menetapkan sumber data penulis harus mengambil sumber data yang dapat memecahkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila penulis salah dalam mengambil sumber data dalam penelitian, maka dapat membuat penelitian tidak sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian penulis harus benar-benar menggunakan sumber data yang dibutuhkan nya dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang mengandung data utama yaitu data yang diperoleh secara

langsung di lapangan, semisal narasumber.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah wawancara terhadap narasumber melalui pihak terkait seperti perangkat Kelurahan Embong Kaliasin, tokoh agama atau adat sekitar, para aktivis peduli cagar budaya Surabaya, kerabat komunitas Yahudi Surabaya, pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat sekitar situs sinagoge Jl. Kayoon.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama jika tidak tersedia narasumber sebagai data primer.²² Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah melalui rujukan-rujukan buku yang berkaitan dengan teori ataupun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian, serta dokumen yang masih berkaian dengan objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam proses penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi, adalah proses yang kompleks dan tersusun dalam berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam observasi ini ada dua diantaranya yang terpenting yaitu pengamatan dan

²¹ Ambarwati, 'Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam', (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), p. 117.

²² Ambarwati, 'Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam', p. 117-118.

ingatan.²³ Dalam hal ini penulis akan mengamati dan mencatat terkait dengan informasi terkini tentang polemik yang terjadi situs Sinagoge Beit Hashem dan informasi terkini mengenai perkembangan komunitas Yahudi Surabaya.

2. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu kegiatan untuk mendapatkan sebuah informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan terkait penelitian terhadap narasumber. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara terhadap pihak terkait seperti perangkat Kelurahan Embong Kaliasin, tokoh agama atau adat Embong Kaliasin, para aktivis peduli cagar budaya, kerabat komunitas Yahudi Surabaya, pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin, guna mendapatkan pengetahuan dan informasi dari berbagai sudut pandang sumber data yang ada.
3. Dokumentasi, teknik ini dilakukan guna membantu melakukan proses pengumpulan sumber data baik primer maupun sekunder, melalui buku, dokumen, foto dan video yang relevan dengan penelitian ini. Dokumentasi ini juga digunakan sebagai metode pelengkap untuk pengumpulan data observasi, kuesioner dan wawancara.

6. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data penelitian ini peneliti menganalisis dan memilah data-data yang diperoleh dari sumber data lapangan. Dalam proses menganalisa penelitian ini digunakan analisa kualitatif. Dalam proses analisis digunakan analisa data kualitatif diantaranya:

²³ Sugiyono, 'Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RAD', (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Reduksi data, bagi peneliti proses reduksi data penting dalam penelitian ini guna memilah data yang sudah diperoleh agar mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan penelitian.
2. Penyajian data, setelah mereduksi data peneliti melakukan penyajian data agar data yang terkumpul lebih terstruktur dan rapi. Dengan dikaitkan satu data dengan yang lain yang saling berhubungan sehingga data menjadi lebih konkret dan tervisualisasikan.
3. Verifikasi data, tahap akhir penelitian akan dilakukan verifikasi agar data yang sudah disajikan benar benar valid, tidak melenceng dari sumber informasi dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁴

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu guna menyusun penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan bidang kajian yang dikaji. Dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yang masing masing memberikan penjelasan lebih rinci terhadap semua hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama, membahas terkait pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, kegunaan dan tujuan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, mendeskripsikan lebih dalam tentang pengertian Yahudi, sejarah komunitas Yahudi di Nusantara, perkembangan komunitas Yahudi Surabaya. Kemudian dilanjut memaparkan lebih detail proses terjadinya polemik pada situs peribadatan Sinagoge Beit Hashem dari sejarahnya hingga proses penanganannya.

²⁴ Moh Soehadha, 'Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)', (Yogyakarta: TERAS, 2008), p. 113-115.

Bab Ketiga, memaparkan macam-macam kondisi sosial keagamaan yang ada pada Kelurahan Embong Kaliasin, dengan lebih detail dan valid seperti apa kondisi geografis, kependudukan, pendidikan, perekonomian dan yang paling utama keberagaman keagamaannya. Dengan didukung dengan bantuan metode observasi untuk menelaah keadaan lebih dalam, melakukan wawancara kepada narasumber guna memperbanyak data penelitian, melakukan dokumentasi guna memperkuat data penelitian yang dikumpulkan dan diiringi metode pendekatan agar mempermudah proses pengumpulan data penelitian.

Bab Keempat, memaparkan hasil manifestasi teori Max Weber (Tindakan Sosial) ke dalam pengklasifikasian berbagai macam respon atau pandangan tentang bagaimana pengetahuan masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin di sekitar situs peribadatan sinagoge terhadap perkembangan eksistensi komunitas Yahudi Surabaya dan terjadinya proses penanganan polemik situs Sinagoge Beit Hashem.

Bab Kelima, merupakan bab penutup dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bab ini adalah bagian dari bentuk penegasan atas jawaban dari rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di awal. Dan terdapat beberapa lampiran hasil dari dokumentasi penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai “Pandangan Masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap Perubahan Alih Fungsi Situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya” maka penulis menyimpulkan, sebagai berikut:

Pertama, situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya merupakan bukti nyata perkembangan sejarah komunitas Yahudi di Indonesia. Dengan sejarah yang begitu panjang, situs sinagoge merupakan salah satu aset sejarah multikulturalisme yang paling berharga di Surabaya. Namun kenyataannya, sinagoge menjadi salah satu korban dari gerakan anti sejarah, anti profesional, dan anti semit yang dipimpin oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Kedua, berdasarkan pemaparan hasil observasi kajian, penulis menyimpulkan bahwa pendapat warga Kelurahan Embong Kaliasin terhadap manifestasi antisemitisme yang terjadi di situs Sinagoge Beit Hashem di Surabaya cenderung netral. Bahkan jika dalam teks ada perubahan fungsi situs keagamaan sinagoge, itu menegaskan legitimasi hukum. Untuk menghindari sentimentasi terhadap orang Yahudi, dengan risiko membebaskan cagar budaya.

B. Saran

Setelah meneliti dan membahas “Pandangan Masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin terhadap Perubahan Alih Fungsi Situs Sinagoge Beit Hashem Surabaya”, penulis menemukan bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dari data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini. Diharapkan dengan penulisan kajian ini, kedepannya akan semakin banyak peneliti yang tertarik untuk mengkaji situs-situs religi khususnya yang

berkaitan dengan Yudaisme di Indonesia. Di akhir proses penulisan skripsi yang telah penulis tulis, penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 'Yahudi Surabaya berujung ke polisi'. *hukumonline.com* (2014). n. diakses 5 Februari 2023. <https://www.hukumonline.com/berita/a/sengketa-synagogue-Yahudi-surabaya-berujung-ke-polisi-lt530c793e934e0#!>.
- Ali, Moch. 'Melacak Bahasa dan Asal Emigrasi Yahudi di Indonesia: sebuah kajian naskah ibrani "Berkhot Syemayim"'. *Makalah Seminar Umum: Masyarakat Pernaskahan Nusantara*. (2000).
- Ambarwati. 'Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam'. (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022).
- Assegaf, Faisal. 'Orang Yahudi Tertua di Indonesia Wafat'. *albalad.co* (2022). n. diakses pada 23 Mei 2023. <https://albalad.co/kabar/2022A12271/orang-Yahudi-tertua-di-indonesia-wafat/>.
- Badan pusat statistik Kota Surabaya. 'Kecamatan genteng dalam angka 2022'. *surabayakota.bps.go.id* (2022). n. diakses tanggal 3 April 2023. <https://surabayakota.bps.go.id/publication/2022/09/26/dd156569538ef86cf9311823/kecamatan-genteng-dalam-angka-2022.html>.
- Bagian Hukum dan Kerjasama. 'Data Sidang Nomor Perkara: 785/PDT.G/2015/PN.SBY'. *esidang.surabaya.go.id* (2016). n. diakses tanggal 24 Maret 2023. <https://esidang.surabaya.go.id/esidang.v2/index.php?view=read&id=1643>.
- Bakri, Masyukri. 'Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis'. (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002).
- Cbsjatim. 'Simpang Heritage Walk Surabaya'. *cagarbudayajatim.com* (2022). n. diakses tanggal 31 Maret 2023. <https://cagarbudayajatim.com/index.php/2022/04/08/simpang-heritage-walk-surabaya/>.
- Dwek, Eli & Dwek, Florence. 'The Demise of the Jewish Community in Surabaya'. *jewsofjava.com* (2014). n. diakses 17 Februari 2023. <http://jewsofjava.com/the-story-2.html>.
- Epafras, Leonard Chrysostomos. 'Realitas Sejarah dan Dinamika Identitas Yahudi Nusantara'. *Jurnal Studi Agama Agama Universitas Gadjah Mada*. (2012).
- Fathoni, Rifai Shodiq. 'Agama Yahudi'. *wawasansejarah.com* (2017). n. diakses 7 November 2022. <https://wawasansejarah.com/agama-Yahudi/>.

- Ginaris, Lengkong Sanggar. 'Pergeseran letak permakaman Belanda di Kota Surabaya dari abad 18 hingga awal abad 20'. *Jurnal Berkala Arkeologi, Pascasarjana Arkeologi UGM*. Vol. 39. (2019).
- Hadler, Jeffrey. 'Translation of antisemitism: Jews, The Chinese, and Violence in Colonial And post-Colonial Indonesia'. *Indonesia and The Malay World*. Vol. 32. (2004).
- Harahap, Tigor Anugrah. 'Menelusuri Komunitas Yahudi di Indonesia'. *Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. (2013).
- Hasil Wawancara dengan Bapak M. Kasiran. Selaku Tokoh Masyarakat Kelurahan Embong Kaliasin tanggal 21 Februari 2023.
- Hasil wawancara dengan Ibu Faridah. Selaku ketua RW 02 Kelurahan Embong Kaliasin tanggal 21 Februari 2023.
- Hasil wawancara dengan Ibu Yuliana Kartika. Staf Humas Kelurahan Embong Kaliasin tanggal 20 Februari 2023.
- Ilawati. 'Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta: Studi Tentang Komunitas UIJC (The United Indonesian Jewish Community)'. *Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah*. (2018).
- Jayanti, Wardani Dwi. 'Sejarah komunitas Yahudi di Indonesia tahun 1926-1957'. *Skripsi Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya UNS*. (2019).
- Nata, Abuddin. 'Metodologi Studi Islam'. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Pemerintah Kota Surabaya. 'Kelurahan Embong Kaliasin Kecamatan Genteng'. *pemerintah.surabaya.go.id* (2015). n. diakses tanggal 27 Maret 2023. https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_embong_kaliasin.
- Pusat Ilmu Pengetahuan. 'Sinagoge'. *p2k.uinkris.com* (2020). n. diakses 20 Februari 2023. https://p2k.uinkris.ac.id/en1/2-3073-2962/Sinagoge_43092_p2k-unkris.html.
- Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB). 'Himpunan Peraturan tentang Layanan Negara Terhadap Kehidupan Beragama'. (Jakarta: PKUB, 2015).
- Putri, Devi Suko. 'Proses Penanganan Perusakan Cagar Budaya di Kota Surabaya (Studi Kasus Perusakan Bangunan Sinagoge Beit Hashem)'. *Jurnal Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya*. (2015).

- Saleh, Syamsudhuha. 'Yahudi Dalam Lintas Sejarah'. *UIN Alauddin Makassar*. (Gowa, 2016).
- Sitepu, Naomi Aprilia Br (dkk). 'Solidaritas Kaum Yudaisme Sinagoge Shaar Hashamayim Tondano Dalam Kehidupan Bermasyarakat'. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Universitas Negeri Manado*. (2021).
- Soehadha, Moh. 'Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)'. (Yogyakarta: TERAS, 2008).
- Solikha, Nikmatu. 'Charles Mussry, pejuang perang 10 November yang ternyata seorang Yahudi'. *boombastis.com* (2016). n. diakses 12 Maret 2023. <https://www.boombastis.com/charles-mussry/84685>.
- Sugiyono. 'Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RAD'. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suryana. 'Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif'. *Universitas Pendidikan Indonesia*. (2010).
- Syukur, Muhammad. 'Dasar Dasar Teori Sosiologi'. (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Widjayanto, Febby Risti. 'Antisemitisme Modern Dalam Pembongkaran Sinagoge: Psikologi Politik Multikulturalisme'. *Jurnal Politik Muda Ilmu Politik*. Vol. 3. No. 2. (2014).
- Wirayuda, Arya W. 'Kota dan Jejak Aktivitas Peradaban'. (Surabaya: Airlangga University Press, 2020).
- Witanto. 'Sinagoge Surabaya Berubah Jadi Hotel Berlantai 17'. *ngopibareng.id* (2018). n. diakses 10 November 2022. <https://www.ngopibareng.id/read/sinagoge-surabaya-berubah-jadi-hotel-berlantai-17-494263>.
- Yuli. 'Majelis Ulama Jatim minta Sinagoge di Surabaya ditutup'. *Surabaya.tribunnews.com* (2009). n. diakses 5 Februari 2023. <https://surabaya.tribunnews.com/2009/01/07/majelis-ulama-jatim-minta-sinagoge-di-surabaya-ditutup>.